

BAB III

BIOGRAFI SYAIKH MUHAMMAD SYUKRI UNUS

A. Biografi Syaikh Muhammad Syukri Unus

1. Profil Syaikh Muhammad Syukri Unus

Ulama sederhana ini menghabiskan masa kecilnya di amuntai di bawah bimbingan orang tuanya yaitu Unus dan Mascinta. Beliau bersekolah di SD (1954-1960) dan SMP (1960-1963).

Wafatnya sang ayah merupakan pengalaman spiritual yang tak terlupakan bagi beliau. Dan setelah itu tahun 1963 M beliau memutuskan untuk merantau ke martapura guna mendalami ilmu agama di pondok pasantren Darussalam.

Beliau dalam bidang Da'wah memiliki prinsip yang berpegang pada hadits Rasulullah SAW, yang artinya “Sebaik-baik kamu adalah orang yang belajar Al-Qur'an dan yang mengajarkannya”.

Walaupun sekarang beliau bermukim dan mengajar serta membuka majelis ta'lim di martapura. Sebagai putra kelahiran amuntai beliau juga kerap mengadakan pengajian di amuntai, sambutan jama'ah yang ada di amuntai pun sangat luar biasa kepada beliau.¹

Bersama istrinya Hj. Ramlah beliau sekarang di karuniai tiga orang anak yang pertama di beri nama Muhammad Nor, yang kedua diberi nama Habibah, dan yang ketiga diberi nama Laila Badriyah.

¹ Gt. Wardiansyah, *Biografi Singkat Muhammad Syukri Unus*, hlm. IV.

2. Kelahiran Syaikh Muhammad Syukri Unus

K.H Muhammad Syukri Unus di lahirkan pada hari senin tanggal 05 Oktober 1948 M bertepatan dengan 1 Zulhijjah 1367 H di desa bernama Harus, Sungai Malang, Amuntai Tengah (HSU) dari bapak yang bernama Unus bin Ali bin Abd Rasyid dan ibu yang bernama Hj. Mascinta bin Sa'ad bin Abd Rasyid.

Beliau di lahirkan di kalangan keluarga yang taat beragama, sehingga sejak kecil beliau sudah di didik secara agamis dan mencintai kepada ilmu pengetahuan agama, dan mencintai Ulama. Karena kecintaan orang tuannya (Unus) kepada ulama maka K.H Muhammad Syukri Unus selalu di bawa oleh bapaknya untuk berkenalan dan bersilaturrahmi dengan ulama sehingga pada suatu ketika ada di antara ulama yang mengatakan kepada orang tuanya, anak ini kelak akan menjadi orang yang bermanfaat dan babarkat dikemudian hari berkat kecintaan orang tuanya kepada para ulama, dan do'a ibunya yang mendambakan anaknya menjadi ulama dan anak yang shaleh serta berguna bagi agama, bangsa, dan negara. Akhirnya anak yang tercinta inipun lahir sebagai ulama seperti yang dikenal saat ini. Berlakulah sabda Nabi SAW : yang artinya “Seseorang atas siapa yang ia cintai” siapa yang mencintai ulama pastilah anaknya atau cucunya kelak dijadikan Allah SWT menjadi ulama.²

3. Riwayat pendidikan Syaikh Muhammad Syukri Unus

a. Pendidikan di amuntai

1) Formal

² Ibid, h. 1.

- a) SDN Tahun 1954-1960 M.
 - b) Normal Islam kurang lebih 1 bulan.
 - c) SMP Tahun 1960-1963 M.
- 2) Informal
- a) Belajar Al-Qur'an dengan paman beliau M. Qadri bin Ali bin Abd Rasyid.
 - b) Belajar tauhid dengan tuan guru H.M.Mansur.
 - c) Belajar membaca buku agama islam dan menghapalkannya secara mandiri.
 - d) Mendengarkan ceramah agama / pengajian agama di mesjid dan mushalla khususnya pada bulan Ramadhan beliau langsung dibawa oleh ayahnya Unus bin Ali bin Abd Rasyid.

b. Pendidikan di martapura

Sebelum nyantri di Pondok Pesantren Darussalam beliau belajar dengan teman yaitu saudara Umar Hamdan secara privat (khusus sendiri).

- 1) Formal
- a) Pondok Pesantren Darussalam (1963-1969)
 - (1) Di antara guru-guru beliau di pondok adalah K. Gt. Imansyah (guru Murad)
 - (2) K.H. M. Rofi'i Ahmad
 - (3) K.H. Husin Dahlan
 - (4) K.H. Sya'rani Arief

- (5) K.H. M. Ramli, dengan beliau lah Syaikh Syukri Unus belajar *Syarah Matan Rahbiah (faraidh)*
- (6) K.H. Husin Qadri
- (7) K.H. Abd Syukur, dengan beliau lah Syaikh Syukri Unus belajar *Syarah Syansuri Fi Ilmi Al Faraidh*
- 2) Non formal (guru-guru di kampung)
- K.H. Abd Qadir Hasan
 - K.H. M. Zaini Abd Ghani
 - K.H. Badruddin
 - K.H. Anang Sya'rani
 - K.H. Husin Dahlan
 - K.H. Salim Ma'ruf
 - K.H. Abd Syukur
 - K.H. A. Royani
 - K.H. Nasrun Thahir
 - K.H. Syarwani Abdan

4. Murid-Murid Syaikh Muhammad Syukri Unus

Murid-murid Syaikh Muhammad Syukri Unus sangat banyak untuk lebih jelasnya bisa di lihat dalam biografi beliau yang di tulis oleh Ustadz Gt. Wardiansyah di sini penulis akan menyebutkan beberapa dari murid beliau saja yaitu:

- K.H. Ahmad Bakeri Pimpinan ponpes Al Mursyidul Amin
Gambut

- b. Dr. K.H. Hafiz Anshari Dosen di Banjarmasin
- c. K.H. A. Fahmi Zamzami Pimpinan Ponpes Yasin
- d. K.H. Suriani. Lc Pimpinan ponpes Raudhah Amuntai
- e. K.H. Syamsuddin Guru Ponpes Al-Falah Banjarbaru
- f. K.H. Abdussamad. Lc Dosen di Banjarmasin
- g. K.H. Masrani. Lc Dosen di Amuntai
- h. K.H. Mu'ti Guru di ponpes Rakha Amuntai
- i. K.H. Abdullah Basya Guru di ponpes Al Falah Banjarbaru

5. Karya Tulis Syaikh Muhammad Syukri Unus

- a. Susunan dalam bidang ilmu
 - 1) *Is'af at-Thalibin Fi Ilmi an-Nahwi*
 - 2) *Is'af al-Haidh Fi Ilmi al-Faraihd*
 - 3) *Miftah al-Ilmil Mantiq*
 - 4) *Is'af al-Murid Fi Fahmi Balaghah*
 - 5) *Dalil al-Wadihah Fi Ilmi Balaghah*
 - 6) *Dalil al-Murid Fi Ilmi Tauhid Min Jauharah at-Tauhid*
 - 7) *Ta'liku Isyaratil Maqal fi lamiyat al-Af'al*
 - 8) *Tawdhibh al-Masalik Fi Alfiah Ibn al-Malik*
 - 9) *Asrar as-saum*
 - 10) *Dalil al-Thalibin Fi Ma'rifat Asma al-Hadits*
 - 11) Kitab Rahasia Hajji dan Umrah
 - 12) *Irsyad al-Aulad Terjemah Ayuha al-Walad*
- b. Susunan manaqib dan karamat-karamat auliya

- 1) Manaqib Sayyidatina Khadijah
- 2) *Nubzah Karamat* St. Khadijah
- 3) Terjemah Imam Syafi'i
- 4) Nubzah Manaqib Syaikh Abd. Qadir Jailani
- 5) Manaqib Imam Rabbani Sayyid Ahmad Badawi
- 6) Manaqib Imam Rabbani Sayyid Ahmad Rifa'i
- 7) Manaqib Imam Abulhasan Assadzili
- 8) Manaqib Imam Ahmad bin Idris al-Idrisi
- 9) Manaqib Imam Rabbani Syaikh Ibrahim Addasuki
- 10) Terjemah Syaikh Muhammad bin Said al-Busyiri
- 11) Terjemah Syaikh Muhammad bin Sulaiman Jazuli

6. Kitab *Is‘āf Al Khāid* Karya Syaikh Muhammad Syukri Unus

a. Riwayat Penamaan dan Penerbitan

Kitab *Is‘āf Al Khāid* Karya Syaikh Muhammad Syukri Unus memiliki arti yang sungguh bagus yaitu “Pembantu orang yang berkecimpung dalam ilmu *faraidh*”, kitab ini selesai di tulis oleh beliau pada hari selasa 17 Ramadhan 1403 H, dan cetakan pertama di diterbitkan oleh percetakan Barakah Ilmu Mtp, dan untuk cetakan terbaru di terbitkan oleh percetakan kitab dari majelis beliau yang bernama Dar Assyakirin.

b. Daftar isi Kitab *Is‘āf Al Khāid* Terdiri Dari:

1) سفاته کات

Sepatah kata pertama ini berisikan dengan latar belakang mengapa beliau menulis kitab ini.

2) سفاته كات

Sepatah kata kedua ini berisikan tentang kata pengantar dari beliau dan sedikit uraian pembasan kitab yang berisi muqaddimah, tujuan, dan penutup.

3) مقدمة علم الفرائض

Muqaddimah ilmu faraid ini berisikan tentang definisi ilmu faraid, permasalahan yang di bahasa, dan kelebihan dari mempelajari ilmu faraid.

4) الوارثون من الرجال

Bab ini menjelaskan tentang ahli waris dari jihat laki-laki yang seluruhnya ada 15 (lima belas)

5) الوارثات من النساء

Bab ini menjelaskan tentang ahli waris dari jihat perempuan yang seluruhnya ada 10 (sepuluh)

6) تذنيب

Bab ini menjelaskan tentang ahli waris siapa saja yang mendapatkan bagian warisan dari pewaris di saat terkumpul semua ahli waris laki-laki saja, atau semua ahli waris perempuan saja, atau tekumpul semua ahli waris laki-laki dan perempuan.

7) قاعدة

Bab ini menjelaskan tentang rumusan yang menjadi asal masalah dalam faraid

8) چتاتن

Catatan ini menjelaskan tentang asal masalah yang ada di sebutkan oleh Al-Qur'an dan asal masalah yang bisa 'aul

9) المقصد

Pada bagian sub tempat yang di maksud ini adalah menjelaskan tentang 40 (empat puluh) hal bagi ahli waris, yang di mulai dengan anak perempuan.

10) ولبنت الابن

Sub ini menjelaskan tentang hal bagi ahli waris cucu perempuan dari anak laki-laki, dan di jelaskan juga oleh penulis kitab tentang kewarisan ‘aṣabah.

١١) تَبَيِّهٌ

Penjagaan (perlu diperhatikan) dalam sub ini beliau menjelaskan tentang cara mencari ahli waris yang berhak dengan bagian harta peninggalan.

١٢) وَلِأَخْتِ الْأَبْوَيْنِ

Sub ini menjelaskan tentang hal bagi ahli waris saudari perempuan kandung.

١٣) وَلِأَخْتِ الْأَبِ فَقْطًا

Sub ini menjelaskan tentang hal bagi ahli waris saudari perempuan se ayah.

١٤) وَلِإِلَخْوَةِ الْأَمْ

Sub ini menjelaskan tentang hal bagi ahli waris saudara dan saudari se ibu.

١٥) وَلِأُمِّ

Sub ini menjelaskan tentang hal bagi ahli waris ibu.

١٦) وَلِلْجَدَّةِ

Sub ini menjelaskan tentang hal bagi ahli waris nenek dari jihat ayah ataupun ibu.

١٧) وَلِزَوْجِهِ

Sub ini menjelaskan tentang hal bagi ahli waris istri.

١٨) وَلِزَوْجِهِ

Sub ini menjelaskan tentang hal bagi ahli waris suami.

١٩) وَلِأَبِ

Sub ini menjelaskan tentang hal bagi ahli waris ayah.

٢٠) وَلِجَدَّهِ

Sub ini menjelaskan tentang hal bagi ahli waris kakek.

(الخاتمة) 21

Sub ini di mulai dengan do'a penulis kitab untuk di berikan akhir yang baik, pembahasan dalam sub ini adalah mengenai tentang pendinding kewarisan.

(فهرست) 22

Berisikan daftar isi.

(جدول) 23

Sub ini berisikan dengan jadwal penghalang kewarisan yang menggunakan tabel.

7. Latar Belakang Penulisan Kitab *Is'āf Al Khāid*

Kemunculan yang mendorong Syaikh Muhammad Syukri Unus dalam menulis kitab ini adalah adanya anjuran dari guru-guru, serta permintaan dari para pelajar yang meminta beliau agar menterjemah kitab karya Syaikh Hasan Musyath ke dalam bahasa melayu di sertai dengan tambahan-tambahan dan cara mengerjakan masalah-masalah untuk memudahkan para pelajar dalam memahami dan mengerjakan masalah-masalah *faraidh*, selain dari itu beliau juga pernah bertemu langsung dengan penulis kitab tersebut (Syaikh Hasan Musyath) saat berada di Makkah Al Mukarramah dan beliau mendapatkan seluruh *ijazah* dan izin untuk mengajarkan seluruh kitab karangan penulis.

8. Rujukan Dan Karakteristik Kitab

Rujukan kitab *Is'āf Al Khāid* h karya Syaikh Muhammad Syukri Unus adalah kitab berbahasa arab yang bernama *Nafahat Al Saniah Fi Ahwal Al Warasah Al Arba'iniah* karya Syaikh Hasan Muhammad Musyath Al Makki,

Sedangkan karakteristik kitab yang di tulis oleh Syaikh Muhammad Syukri Unus ini jika di liat dari isi kandungannya memuat dan menjelaskan tentang *faraidh* (fikih waris) saja, dalam kitab ini membicarakan tentang kelebihan ilmu *faraidh* dan kelebihan dalam mempelajarinya, serta kitab ini juga membicarakan tentang alur pembagian warisan dan bagaimana pembagian warisan itu dilakukan. Dimulai dari rukun, syarat, sebab orang bisa mewarisi dan sebab tercegahnya. Adapun jika di liat dari penulisan dalam pembahasan kitab ini selalu di mulai dengan teks berbahasa arab yang merupakan sumber langsung dari kitab ini, kemudian di bawahnya beliau terjemahkan dengan bahasa arab melayu, dan setiap pembagian ataupun contoh di jelaskan dengan menggunakan tabel.

9. Kutipan Materi Kitab *Is‘āf Al Khāid h* Tentang *Ashobah Bil Gair*

Kutipan materi tentang ‘*ashabah bil gair* dalam kitab ini adalah:

كَدُوا : موارث يُثْ جادى عصبة بالغير ادا امفة (4) :

1) بنت دعن ابن

2) بنت ابن دعن ابن اتو دعن ابن ابن ابن بيلا ادا دوا بنتان
أخت شقيقة دعن أخ شقيق

3) أخت لأب دعن أخ لأب.

مقصود جادى عصبة بالغير يائت جادى عصبة دعن اورغ لائن سفترى بنت دعن ابن مكا بنت جادى عصبة بالغير دعن سبب اد ابن دان ممبكيث بگى بنت سفارو دار ابن كارن آية للذكر مثل حظ الأنثى. ارتیث بگى لاكى 2 دواکالى بگيان فرمونان.

“Kedua : Yang mawaris (ahli waris) jadi ‘*ashabah bil gair* ada 4 (empat) :

1. Anak perempuan dengan anak laki-laki.
2. Cucu perempuan dengan cucu laki-laki dari anak laki-laki, atau dengan dengan cicit laki-laki dari garis keturunan laki-laki bila ada dua orang anak perempuan.
3. Saudari kandung dengan saudara kandung.

4. Saudari se ayah dengan saudara se ayah.

Maksud jadi ‘aşabah bil gair yaitu jadi ‘aşabah dengan orang lain, seperti anak perempuan dengan anak laki-laki, maka anak perempuan jadi ‘aşabah bil gair dengan sebab ada anak laki-laki dan membaginya bagi anak perempuan separuh dari anak laki-laki, ini karena ayat حظ الأئتين مثل لذكر مثل artinya “Bagi laki-laki dua kali bagian perempuan”.³

Menurut penulis penjelasan dalam kitab beliau ini lebih jelas jika dibandingkan dengan kitab melayu lainnya, bahkan kitab ini lebih duluan di tulis, dan penulis dari kitab ini juga telah mendapatkan ijazah dan izin untuk mengajarkan semua kitab Syaikh Muhammad Hasan Musyad yang mana kitab belaulah yang menjadi rujukan kitab yang di tulis Syaikh Muhammad Syukri Unus ini, Adapun alasan penulis kenapa lebih memilih karya dari beliau karena menurut penulis beliau ini sangat luar biasa, beliau adalah produk lokal namun wawasan beliau sangat luas hal ini terlihat dari karya-karya beliau yang bukan cuma di bidang faraid saja, di samping itu penulis juga sangat mengagumi dengan cara beliau mengajar dan mendidik murid-murid beliau yang dengan suksesnya di kemudian hari malanjutkan dalam bidang keilmuan, bisa kita lihat dari siapa saja murid-murid beliau, yang mana tak ada murid yang berhasil tanpa ada guru yang hebat.

³ Muhammad Syukri bin Unus Al-Banjari, *Is’āf Al Khāid*, (Martapura: Barakah Ilmu), hlm. 17